

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Pasal 35 ayat (2) menyatakan bahwa setiap masing-masing Perguruan Tinggi dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) di setiap Program Studi yang meliputi akhlak mulia, keterampilan serta pengembangan kemampuan intelektual. Pengembangan kurikulum juga berpedoman pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang disesuaikan dengan tingkatan pendidikan.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 tahun 2020 Pasal 1 ayat (5), yang berisikan tentang kurikulum merupakan sebuah rencana program pendidikan mengenai tujuan, isi, bahan pembelajaran serta cara penyampaianya yang digunakan sebagai bentuk petunjuk penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum juga mengikuti perkembangan zaman seperti perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS). Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi hal ini memunculkan terjadinya kesenjangan antara pendidikan dan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam dunia kerja serta masyarakat. Ini merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan, bagaimana strategi untuk menyatukan dalam satu program yang berfokus antara proses pendidikan pada perguruan tinggi dengan dunia kerja serta kebutuhan keterampilan dan inovasi. Solusi dari

hal tersebut adalah dengan mengimplementasikan pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) di perguruan tinggi.

Berdasarkan pernyataan dari Setyawan (2021) menjelaskan tentang Kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) merupakan suatu bentuk program pembelajaran yang berpusat pada hasil dari misi yang telah ditentukan pada program studi tersebut. Kurikulum yang berfokus pada pencapaian pembelajaran seperti pengetahuan, *skill*, dan keterampilan, agar memenuhi capaian tujuan pembelajaran. Kurikulum OBE itu sendiri lebih memperhatikan nilai *Outcome* mahasiswa sehingga perkembangan mahasiswa tidak hanya ter fokus pada kemampuan pengetahuan saja, tetapi bisa dikembangkan dengan keahlian dan keterampilan mahasiswa. Dalam mengimplementasikan kurikulum OBE sangat berpengaruh untuk keseluruhan proses pendidikan, seperti perencanaan kurikulum, menentukan tujuan, capaian pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi, serta lingkungan pendidikan. Pada kurikulum OBE terdapat dua model proses pembelajaran di kelas, yang disusun oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) tahun 2020 yaitu *Case-Based Method* (CBM) dengan model pembelajarannya berupa kasus dan *Project-Based Learning* (PjBL) dengan model pembelajaran berupa proyek.

Kurikulum OBE di Universitas Andalas berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022, tentang Pedoman Penyusunan, Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum yang ditetapkan pada tanggal 22 April 2022. Dengan adanya penetapan kurikulum OBE pada Program Studi DIII Administrasi Perkantoran atau PSAP banyak dampak positif atau manfaat dengan diterapkannya kurikulum OBE tersebut yaitu untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dengan *skill* yang dimiliki mahasiswa pada bidang administrasi

perkantoran, serta mampu mengembangkan kemampuan tersebut sesuai dengan kebutuhan dunia kerja atau industri nantinya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 tahun 2020 Pasal 9 ayat (2) menyatakan bahwa pada jenjang Diploma III pembelajaran secara konsep teoritis paling sedikit dan pembelajaran secara konsep praktik paling mendalami. Dengan perbandingannya yaitu 60% Pratikum dan 40% Teori, karena mahasiswa pada jenjang Diploma III di fokus kan pada pembelajaran secara praktik berdasarkan mata kuliah yang dipelajari.

PSAP memiliki 3 (tiga) profil lulusan yang berkompeten di bidangnya sebagai berikut, pertama *Administrative Officer*, yaitu menjadi *administrative officer* yang terampil di bidang administrasi perkantoran yang didukung kemampuan teknologi informasi, komunikasi, serta memiliki sikap kerja yang profesional. Kedua *Public Relation Officer*, yaitu terampil di bidang komunikasi dalam membangun dan membina hubungan dengan publik. Ketiga *Customer Service Officer*, yaitu terampil dalam melayani pelanggan secara prima.

Di Program Studi DIII Administrasi Perkantoran proses pembelajarannya telah menetapkan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE). Untuk penyusunan kurikulum OBE tersebut telah disusun sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 10 tahun 2022, tentang Pedoman Penyusunan, Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum, tetapi untuk pengembangan kurikulum OBE tersebut baru saja diadopsi oleh PSAP pada tahun 2022, sehingga penulis ingin melihat implementasi pengembangan kurikulum OBE pada PSAP berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Implementasi Pengembangan Kurikulum *Outcome Based***

Education (OBE) Program Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pengembangan kurikulum *Outcome Based Education (OBE) Program Studi DIII Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas* berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022?
2. Apa saja tantangan yang dimiliki dalam implementasi pengembangan kurikulum *Outcome Based Education (OBE) Program Studi DIII Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas* berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022?
3. Bagaimana solusi dari tantangan yang dihadapi dalam implementasi pengembangan kurikulum *Outcome Based Education (OBE) Program Studi DIII Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas* berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022?

1.3 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi dari pengembangan kurikulum *Outcome Based Education (OBE) Program Studi DIII Administrasi*

Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022?

2. Untuk mengetahui apa saja tantangan yang dimiliki dalam implementasi pengembangan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi DIII Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022?
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi dari tantangan yang dihadapi dalam implementasi pengembangan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) Program Studi DIII Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022?

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat dari kegiatan magang yang penulis lakukan diharapkan memberikan manfaat yang baik untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

a. Bagi Institusi

Bisa menjadi masukan yang bermanfaat, khususnya menyangkut implementasi pengembangan kurikulum OBE pada Program Studi DIII Administrasi Perkantoran berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022.

b. Bagi Akademisi

Kegiatan magang ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat menjadi referensi bagi pembaca.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan untuk mendapatkan data ini adalah:

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis. Dengan cara melakukan pengamatan objek penelitian secara langsung dan mengumpulkan informasi yang diperlukan.
2. Studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan data yang diperlukan berdasarkan jurnal dan buku yang dibaca sesuai dengan pembahasan materi penulis.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan selama jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 40 hari kerja. Pelaksanaan magang yang bertempat di Biro DIII Ekonomi Program Studi Administrasi Perkantoran Universitas Andalas.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 (lima) bab yang mana masing-masing bab akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat penelitian, metode penelitian, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang landasan teori-teori pendukung menurut para ahli yang menjadi pedoman dan referensi bagi penulis dalam pembahasan di tugas akhir.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum Biro DIII Ekonomi Program Studi Administrasi Perkantoran yang meliputi sejarah singkat Biro DIII Ekonomi Program Studi Administrasi Perkantoran, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, dan uraian tugas yang dilakukan di Biro DIII Ekonomi Program Studi Administrasi Perkantoran.

BAB IV: PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang penjelasan mengenai implementasi pengembangan kurikulum OBE pada Program Studi DIII Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas yang berpedoman berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 10 tahun 2022. Untuk mendapatkan informasi terkait rumusan masalah tersebut, penulis melakukan metode penelitian observasi dan studi pustaka. Dengan melakukan metode penelitian tersebut dapat menjawab pertanyaan pada bagian rumusan masalah.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan selama kegiatan magang dan saran yang dapat membangun kemajuan di Biro DIII Program Studi Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas.